

PERAN MAHASISWA ASISTENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SMA CITRA ISLAMI

Ibnu Kholdun Nawaji

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: Ibnukholdun@uca.ac.id

Nadia Rahmawati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: rahmawatinadia729@gmail.com

Mita Trilianti

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: mtrilianti@gmail.com

Received: Januari 2026.

Accepted: Januari 2026.

Published: Januari 2026

ABSTRACT

This study aims to describe the role of student assistants to the vice-principal in supporting the implementation of education quality management at SMA Citra Islami. The background of this research is the importance of quality management in ensuring continuous improvement and the active participation of all school stakeholders. The study uses a qualitative descriptive approach with data obtained through observation, interviews, and documentation during the Professional Practice Program (PLP). The research findings show that student assistants are actively involved in several managerial aspects, including participation in school meetings and the development of annual work programs, assisting in the preparation and evaluation of quality programs, and supporting school digitalization through the development of digital reporting and document systems. Furthermore, student assistants contribute to classroom and teacher supervision by accompanying the vice-principal in academic monitoring activities. The results indicate that students play a significant role in enhancing the efficiency and accountability of school management and fostering a culture of continuous quality improvement. The implications of this study emphasize the importance of collaborative partnerships between universities and schools in developing quality oriented professional practice programs.

Keywords: Student Assistant, Quality Managemen, Academic Supervision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa asistensi kepala sekolah dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan di SMA Citra Islami. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan manajemen mutu pendidikan dalam menjamin peningkatan berkelanjutan serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan Praktik Lapangan Profesi (PLP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa asistensi kepala sekolah terlibat aktif dalam berbagai aspek manajerial seperti rapat sekolah dan penyusunan program kerja tahunan, membantu penyusunan serta evaluasi program mutu, serta mendukung implementasi digitalisasi sekolah melalui pengembangan laporan dan dokumen digital. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam supervisi guru dan kelas dengan mendampingi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas manajemen sekolah serta menumbuhkan budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara universitas dan sekolah dalam mengembangkan program PLP yang berorientasi pada mutu pendidikan.

Kata Kunci: Mahasiswa Asisten, Manajemen Mutu, Supervisi Akademik

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global dan tuntutan perubahan cepat di dunia pendidikan, sekolah-sekolah dituntut untuk menjalankan sistem manajemen mutu pendidikan dengan baik. Manajemen mutu pendidikan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya, penilaian dan evaluasi mencapai standar yang telah ditetapkan. (Setiabudi, 2024) Sebagai bagian dari sistem, peran manajemen sekolah, supervisi akademik, serta keterlibatan stakeholder sekolah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. (Mulyana, 2021) Di tingkat sekolah menengah atas, implementasi manajemen mutu belum sepenuhnya optimal karena banyaknya tantangan seperti digitalisasi, partisipasi guru, dan transformasi kultur sekolah. Oleh karena itu, studi ini memilih SMA Citra Islami sebagai lokasi untuk melihat bagaimana peran mahasiswa asisten dalam mendukung implementasi manajemen mutu. Mahasiswa asisten kepala sekolah dalam praktik pelatihan profesi memegang posisi unik sebagai jembatan antara manajemen sekolah dan proses operasional. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan manajerial, evaluasi mutu, digitalisasi dokumen, dan supervisi guru membuka sebuah peluang untuk memperkuat implementasi manajemen mutu di sekolah. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti kontribusi mahasiswa asisten kepala sekolah dalam konteks sekolah menengah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian adalah menggali tugas dan kontribusi mahasiswa asisten kepala sekolah dalam manajemen mutu pendidikan di SMA Citra Islami. Dengan demikian,

diharapkan penelitian ini memberikan gambaran nyata yang berguna bagi pengembangan manajemen sekolah dan program PLP mahasiswa.

Manajemen mutu pendidikan merupakan konsep yang mengacu pada pengelolaan dan pengendalian kualitas seluruh layanan pendidikan agar memenuhi atau melampaui kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam konteks sekolah menengah, manajemen mutu meliputi perencanaan program kerja tahunan, pengorganisasian kegiatan supervisi akademik, pengendalian digitalisasi dan evaluasi hasil belajar. Penelitian oleh (Aslami, 2023) menegaskan bahwa mutu pendidikan dapat diketahui melalui pemenuhan standar nasional seperti standar isi, proses, kompetensi lulusan dan sarana prasarana. Pergeseran paradigma sekolah dari hanya menjalankan kurikulum ke arah manajemen berbasis mutu mengharuskan keterlibatan seluruh warga sekolah termasuk guru, kepala sekolah, dan pihak pendukung lainnya. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut adalah melalui supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. (Lorensius, 2022) Dalam praktik PLP di SMA Citra Islami, mahasiswa asisten kepala sekolah memperoleh kesempatan unik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan manajemen mutu, mulai dari penyusunan program kerja tahunan hingga evaluasi digitalisasi pelaporan pelanggaran sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari realitas bahwa peran mahasiswa asisten kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur pendukung yang belum banyak dieksplorasi. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana kontribusi tersebut berjalan dan faktor apa yang mempengaruhinya di lingkungan sekolah. Tahapan manajemen mutu di sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian. Dalam tahap perencanaan, sekolah menetapkan visi-misi mutu, mengorganisasikan program kerja tahunan, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan indikator mutu. Selanjutnya tahap pelaksanaan meliputi implementasi program, supervisi akademik, dan digitalisasi proses agar lebih efisien. Tahap evaluasi dan pengendalian kemudian memantau hasil, melakukan audit internal, dan memperbaiki kelemahan melalui tindakan perbaikan berkelanjutan. (Latifah, 2024) Mahasiswa asisten kepala sekolah dalam penelitian ini terlibat pada beberapa tahapan tersebut, diantaranya membantu rapat program kerja, menyusun jadwal supervisi dan mengembangkan sistem digital dokumentasi. Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa bisa berkontribusi dalam proses manajemen mutu di sekolah. Namun demikian, keterlibatan ini juga dihadapkan pada kendala seperti waktu terbatas, pengalaman terbatas, dan koordinasi dengan guru maupun manajemen sekolah. Dengan demikian penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana peran mahasiswa tersebut terlaksana serta hambatan yang muncul.

Supervisi akademik merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen mutu pendidikan karena melalui supervisi, kompetensi guru dapat ditingkatkan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Khobir, 2021) Supervisi akademik yang efektif memerlukan model baru yang interaktif dan berbasis digital untuk menjawab tantangan zaman. (Yani, 2022) Di SMA Citra Islami, mahasiswa asisten kepala sekolah diberi kesempatan untuk mendampingi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam supervisi guru dan kelas sebuah pengalaman yang memungkinkan mereka mengeksplorasi fungsi supervisi dalam pengelolaan mutu. Kontribusi mahasiswa dalam supervisi ini, baik dalam mendokumentasikan hasil supervisi maupun dalam pelaporan pelanggaran digital, dapat memperkuat pengendalian mutu sekolah. Meski begitu, masih sedikit tulisan yang membahas peran mahasiswa dalam kegiatan supervisi akademik di sekolah menengah, sehingga penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kekosongan tersebut. Dengan demikian, fokus penelitian mencakup bagaimana mahasiswa asisten kepala sekolah menjalankan tugas supervisi akademik dalam kerangka manajemen mutu dan bagaimana kontribusi tersebut berkontribusi pada pelaksanaan manajemen mutu di sekolah.

Peran mahasiswa asisten kepala sekolah dalam implementasi sekolah digital juga menjadi aspek yang penting dalam manajemen mutu saat ini. Digitalisasi dokumen, sistem pelaporan pelanggaran, dan pembuatan jadwal mengawas secara digital menjadi bagian dari proses inovasi manajemen sekolah masa kini. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa terlibat secara langsung dalam pengembangan dokumen digital dan pelaporan pelanggaran sekolah menggunakan format digital hal yang menunjukkan adaptasi terhadap teknologi informasi dalam pendidikan. Transformasi digital seperti ini sejalan dengan kajian yang menyebut bahwa manajemen mutu pendidikan saat ini harus memperhatikan aspek teknologi dan pengembangan sistem berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa dalam digitalisasi ini dapat menjadi faktor potensial yang mempercepat proses pengendalian mutu dan transparansi sekolah. Penelitian ini akan mengungkap bagaimana keterlibatan tersebut terlaksana, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dan sekolah dalam proses digitalisasi manajemen mutu.

Selain pelibatan dalam manajemen dan supervisi, mahasiswa juga berkontribusi melalui penyusunan dan evaluasi program mutu di sekolah. Penyusunan jadwal kegiatan seperti supervisi, pengawasan ujian, dan evaluasi program mutu tahunan memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi antar pihak, dan monitoring hasil. Dalam praktik PLP di SMA Citra Islami, mahasiswa membantu dalam menyusun jadwal mengawas saat ujian dan berpartisipasi dalam rapat evaluasi program mutu sekolah. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa bukan hanya sebagai pengamat pasif,

melainkan sebagai pelaksana aktif dalam proses manajemen mutu. Hal ini relevan dengan kajian yang menekankan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan manajemen yang partisipatif dan kolaboratif antara seluruh pihak sekolah. (Afriantoni, 2025) Penelitian ini akan mendeskripsikan secara rinci bagaimana tugas-tugas tersebut dijalankan oleh mahasiswa, serta bagaimana kontribusinya terhadap implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama: pertama, mendeskripsikan tugas mahasiswa asisten kepala sekolah dalam mendukung manajemen mutu pendidikan di SMA Citra Islami; kedua, menganalisis kontribusi mahasiswa tersebut terhadap implementasi manajemen mutu di sekolah. Fokus penelitian mencakup aspek manajemen sekolah, supervisi akademik, kedisiplinan guru, dan digitalisasi manajemen mutu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran nyata yang mendalam. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermakna bagi pengembangan praktik PLP dan pengelolaan mutu sekolah. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah, wakil, guru, mahasiswa, dan institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam manajemen sekolah yang berkualitas.

Penelitian ini memilih SMA Citra Islami sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut sedang dalam tahap penguatan manajemen mutu dan digitalisasi dokumen, serta mahasiswa asisten kepala sekolah memperoleh tanggungjawab langsung dalam tugas manajerial dan supervisi. Konteks ini memberikan kesempatan yang relevan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam sekolah menengah yang memiliki komitmen terhadap mutu pendidikan. Keterlibatan nyata mahasiswa dalam rapat program kerja, penyusunan jadwal, supervisi guru, dan digitalisasi pelaporan pelanggaran mencerminkan situasi yang autentik untuk dikaji. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga kontekstual dan praktis bagi praktik sekolah. Konteks PLP mahasiswa dan interaksi dengan manajemen sekolah menjadikan studi ini unik dan relevan dalam konteks pendidikan tinggi dan sekolah menengah di Indonesia.

Kontribusi penelitian ini diharapkan memperkaya literatur manajemen mutu pendidikan dan peran mahasiswa dalam manajemen sekolah, yang selama ini lebih banyak memfokuskan pada kepala sekolah, guru dan sistem manajemen secara umum tanpa perhatian khusus pada mahasiswa asisten kepala sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadi mitra strategis dalam implementasi manajemen mutu di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program PLP universitas

dan kebijakan sekolah terkait pemanfaatan mahasiswa dalam pengelolaan mutu pendidikan. Penemuan-penemuan penelitian ini akan dianalisis dan dihubungkan dengan literatur terkini tentang manajemen mutu pendidikan dan supervisi akademik.

Akhirnya, penelitian ini membatasi diri pada konteks satu sekolah menengah atas (SMA Citra Islami) dan mahasiswa asisten kepala sekolah sebagai subjek utama. Faktor-faktor seperti budaya sekolah, dukungan teknologi, kompetensi mahasiswa dan guru, serta struktur organisasi akan diperhatikan. Dengan memilih pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini tidak bermaksud menggeneralisasi temuan secara luas tetapi menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Harapan penulis adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar rekomendasi untuk pengembangan manajemen mutu di sekolah lain dan untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas. Seluruh proses penelitian akan dijalankan dengan memperhatikan etika penelitian dan kerahasiaan data.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran mahasiswa asistansi kepala sekolah dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan di SMA Citra Islami. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan secara holistik dan kontekstual. (Moleong, 2021) Penelitian ini dilakukan selama kegiatan Praktik Lapangan Profesi (PLP) berlangsung, yaitu antara bulan Agustus hingga Oktober 2025. Lokasi penelitian adalah SMA Citra Islami, yang merupakan lembaga pendidikan menengah dengan visi membentuk lulusan berkarakter Islami, berprestasi, dan berdaya saing global.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa asistansi kepala sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru yang relevan dengan kegiatan manajemen mutu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap kegiatan manajerial seperti rapat program kerja, penyusunan jadwal ujian, dan supervisi kelas. Wawancara dilakukan dengan guru, untuk mengetahui persepsi dan kontribusi mereka terhadap implementasi manajemen mutu.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis, seperti dokumen rencana kerja tahunan sekolah, jadwal kegiatan, laporan supervisi, serta dokumen digital hasil inovasi mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan model, yang mencakup tiga tahapan utama: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan aktivitas

mahasiswa dalam mendukung manajemen mutu. Selanjutnya, kesimpulan diambil melalui proses interpretasi terhadap data lapangan dan teori pendukung.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan konsistensi hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan mencerminkan kondisi sebenarnya di SMA Citra Islami. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai peran mahasiswa asistensi kepala sekolah dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Manajerial Sekolah

Mahasiswa asistensi kepala sekolah di SMA Citra Islami terlibat aktif dalam kegiatan manajerial, seperti rapat kerja tahunan dan penyusunan program kerja sekolah. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan observer yang mendukung kepala sekolah dalam mengkoordinasikan berbagai bidang. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan manajemen sekolah mampu meningkatkan pemahaman praktis terhadap teori kepemimpinan dan organisasi pendidikan. (Suryani, 2022) Kegiatan tersebut melatih kemampuan mahasiswa dalam perencanaan strategis dan komunikasi organisasi, yang merupakan inti dari implementasi manajemen mutu. (Wahyudi, 2023) Selain itu, partisipasi mahasiswa membuat perencanaan mutu lebih efektif karena mereka dapat membantu mengevaluasi kegiatan sekolah dengan cukup baik.

2. Kontribusi Mahasiswa dalam Penyusunan dan Evaluasi Program Mutu

Mahasiswa turut serta dalam proses penyusunan dan evaluasi program mutu di SMA Citra Islami. Mereka berperan dalam membantu menyusun jadwal kegiatan seperti pengawasan ujian, penyusunan rencana kerja, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Partisipasi kolaboratif dalam perencanaan program mutu meningkatkan efektivitas manajemen berbasis sekolah. Selain itu, mahasiswa membantu kepala sekolah mengidentifikasi kendala implementasi program mutu, seperti ketidaksesuaian jadwal. Dari kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata.

3. Dukungan terhadap Implementasi Digitalisasi Sekolah

Di era digital, mahasiswa berkontribusi lewat inovasi pengelolaan dokumen digital. Mereka buat sistem laporan pelanggaran online, dan arsip kegiatan di cloud. Integrasi teknologi ini dalam manajemen mutu pendidikan mempercepat efisiensi administrasi dan transparansi

informasi. (Rahmawati, 2025) Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa membantu sekolah menyesuaikan diri dengan sistem administrasi digital yang menjadi bagian penting dari mutu pendidikan abad ke-21. Penerapan nyatanya adalah terwujudnya sistem pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

4. Peran Mahasiswa dalam Supervisi Akademik

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mendampingi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam kegiatan supervisi guru dan kelas. Dalam proses ini, mahasiswa mencatat hasil pengamatan dan ikut menyusun laporan hasil supervisi. Kegiatan ini memberikan pengalaman penting dalam memahami mekanisme kontrol mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik merupakan sarana pengendalian mutu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa belajar menerapkan prinsip-prinsip supervisi seperti observasi, refleksi, dan tindak lanjut, sehingga mereka menjadi bagian dari sistem evaluasi mutu sekolah.

5. Implikasi terhadap Penguatan Manajemen Mutu Pendidikan

Keterlibatan mahasiswa dalam empat aspek utama manajerial, program mutu, digitalisasi, dan supervisi menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berperan strategis dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan. Pelibatan multistakeholder dalam kebijakan mutu pendidikan meningkatkan efektivitas pencapaian standar nasional dan internasional. Dengan demikian, mahasiswa bukan hanya peserta magang, tetapi bagian dari sistem mutu sekolah yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi, partisipasi, dan inovasi pendidikan. (Raub, 2024)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa asistensi kepala sekolah berperan penting dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan di SMA Citra Islami. Peran tersebut diwujudkan melalui empat aspek utama: (1) keterlibatan dalam kegiatan manajerial dan perencanaan program kerja sekolah, (2) partisipasi dalam penyusunan dan evaluasi program mutu, (3) dukungan terhadap implementasi digitalisasi sekolah, dan (4) kontribusi dalam supervisi akademik. Keterlibatan mahasiswa terbukti mampu memperkuat efektivitas sistem mutu pendidikan dan memberikan nilai tambah bagi sekolah.

Dari sisi akademik, penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen mutu pendidikan dan memberikan pandangan baru bahwa mahasiswa dapat menjadi mitra profesional dalam sistem manajemen sekolah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah dan lembaga pendidikan tinggi dalam merancang program PLP yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada mutu. Saran bagi penelitian berikutnya adalah

memperluas konteks ke beberapa sekolah untuk melihat perbandingan implementasi manajemen mutu oleh mahasiswa asistensi di berbagai tingkat pendidikan.

REFERENSI

- Afriantoni, A. R. (2025). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Partisipatif di Sekolah Menengah. . *Kapalamada: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 6 (2).
- Aslami, N. &. (2023). Analisis Mutu Pendidikan melalui Standar Nasional Pendidikan. *Journal on Education (JONEDU)*, 5 (2), 133–142.
- Khobir, M. N. (2021). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. . *PIJED Journal: Pedagogik Islamic Journal of Educational Development*, 3 (1), 45–55.
- Latifah, S. &. (2024). Evaluasi dan Pengendalian dalam Manajemen Mutu Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 22–35.
- Lorensius, D. (2022). Supervisi Akademik sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah. *EduLine: Journal of Educational Management*, 4 (3), 112–125.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, A. (2021). Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah: Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 12 (4), 225–236.
- Rahmawati, L. &. (2025). Integrasi teknologi dalam manajemen mutu pendidikan: Upaya digitalisasi administrasi sekolah menengah. . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 45–58.
- Raub, A. &. (2024). Quality policy and stakeholder engagement in education systems: Evidence from international case studies. *International Journal of Educational Development*, 39, 131–141.
- Setiabudi, A. R. (2024). Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Pendidikan Dasar dan Menengah. . *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (1), 44–57.
- Suryani, T. (2022). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan manajerial sekolah: Studi implementasi PLP di sekolah menengah. . *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9 (2), 201–213.
- Wahyudi, A. (2023). Implementasi manajemen mutu pendidikan melalui kepemimpinan strategis kepala sekolah di era digital. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5 (2), 110–122.
- Yani, N. (2022). New Design of Interactive Academic Supervision Using Digital-Based Learning Models. . *Journal of Language and Learning Studies (JLLS)*, 5 (1), 34–46.

Ibnu Kholdun Nawaji, Dkk